

Workshop Peningkatan Kapabilitas Siswa SMKN 1 Boyolali dalam Manajemen Konten Podcast sebagai Strategi Digital Marketing Dilaksanakan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Surakarta Bersama PT. Radio karya Pancaran Swamedia

**Ramadhian Agus Triono Sudalyo¹, Nurita Elfani Prasetyaningrum²,
Jani Kusanti³, Arfian Hendro⁴**

^{1,3,4} Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik Elektro dan Informatika
Universitas Surakarta

² Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta
E-mail: ramadhian_at@unsa.ac.id¹, elfaniprasetya@gmail.com²,
jani_kusanti@unsa.ac.id³, arfianhendro@gmail.com⁴

Abstrak

SMKN 1 Boyolali telah memiliki studio podcast yang memadai, hal ini merupakan kekuatan sekolah yang dapat menunjang aktivitas siswa dalam memproduksi podcast. Dalam kenyataan, kapabilitas siswa dalam manajemen konten podcast masih terbatas, baik dari kemampuan teoritis dan praktik. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan di SMKN 1 Boyolali dalam bentuk workshop bertujuan untuk meningkatkan kapabilitas siswa dalam Manajemen Konten Podcast sebagai strategi digital marketing. Kegiatan PkM ini dilaksanakan selama satu hari oleh Tim PkM Universitas Surakarta bersama PT. Radio Karya Pancaran Swamedia (Radio Karysma FM Boyolali). Pendekatan yang digunakan adalah metode ceramah, diskusi, dan latihan yang dilakukan melalui pembelajaran luring. Dalam pelaksanaannya seluruh siswa sangat antusias mengikuti workshop. Dengan melihat kinerja siswa mengikuti simulasi dan mengerjakan latihan, menunjukkan adanya peningkatan kapabilitas dimana siswa telah memperoleh pemahaman yang baik mengenai pentingnya manajemen konten podcast sebagai strategi digital marketing.

Kata kunci: Workshop, Kapabilitas, Podcast, Strategi Pemasaran Digital

Abstract

SMKN 1 Boyolali already has an adequate podcast studio, this is the school's strength that can support student activities in producing podcasts. In reality, students' capabilities in podcast content management are still limited, both in terms of theoretical and practical abilities. This Community Service activity was carried out at SMKN 1 Boyolali in the form of a Workshop aimed at increasing students' capabilities in Podcast Content Management as a digital marketing strategy. This PkM activity was carried out for one day by the PkM Team University of Surakarta together with PT. Radio Karya Pancaran Swamedia (Radio Karysma FM Boyolali). The approach used is the method of lectures, discussions, and exercises carried out through offline learning. In it's implementation, all students were very enthusiastic about participating in the Workshop. By looking at the performance of students participating in simulations and doing exercises, it shows an increase in capability where students have gained a good understanding of the importance of podcast content management as a digital marketing strategy.

Keywords : *Workshop, Capability, Podcast, Digital Marketing Strategy*

PENDAHULUAN

Perkembangan digitalisasi menjadi salah satu indikator kehidupan global, dimana masyarakat memperoleh kemudahan dalam membantu aktivitas sehari-hari. Trend digitalisasi dapat ditemukan pada channel YouTube yang menyajikan aneka konten bagi masyarakat, baik melalui fitur digital audio, video dan digital image. Kebutuhan informasi mulai dari pendidikan, sosial budaya, positik, ekonomi hingga hiburan seperti film dan musik semakin mudah diakses melalui smartphone.

Seiring perkembangan teknologi informasi, muncul Podcast yang saat ini semakin marak disukai masyarakat. Dilansir dari Musicomph (2020) berdasarkan kajian terbaru Edison dan Nielsen, secara statistik saat ini terdapat lebih dari 850.000 podcast aktif dengan 30 juta episode podcast dalam 100 bahasa telah tersedia di platform digital. Genre podcast yang paling populer sendiri adalah sosial & budaya, berita & politik, bisnis, komedi, dan kesehatan.

Di Indonesia, ledakan podcast terasa di tahun 2018, podcast menunjukkan eksistensinya saat kemunculan beberapa aplikasi layanan podcast. Contohnya adalah platform Anchor dengan layanan hosting tidak berbayarnya yang dapat digunakan untuk mendistribusikan konten audio ke berbagai platform. Sebelum munculnya aplikasi layanan podcast, para kreator mendistribusikan konten audio mereka ke berbagai platform dengan menggunakan layanan hosting berbayar. Sementara itu, beberapa kreator podcast ada pula yang menggunakan layanan audio Soundcloud versi gratis sebelum kemunculan Anchor (Zellatifanny, 2020).

Radjagukguk dkk (2021) menyatakan, podcast merupakan tayangan digital audio dengan memanfaatkan jaringan internet seperti siaran radio, namun podcast tidak memutar lagu, tetapi hanya membahas topik-topik menarik dengan berbagai episode, untuk dapat mendengarkan siaran dari podcast awalnya hanya dapat di dengar melalui iTunes. Seiring perkembangan teknologi yang semakin pesat disertai munculnya aplikasi Spotify atau Google Play Music memudahkan setiap orang untuk mendengarkan podcast dimana dan kapan saja melalui berbagai aplikasi audio streaming.

Seiring waktu, keberadaan podcast juga semakin berkembang serta memberikan nuansa baru karena diproduksi dengan variasi konten yang beragam dan kreatif. Variasi topik yang ada di podcast mulai dari daily routine issue, musik, misteri, komedi, sejarah, ilmu pengetahuan, politik, ekonomi, filsafat dan sebagainya. Kemasan podcast itu sendiri dapat berupa dialog/talkshow, monolog, review, dan feature/dokumenter serta sandiwara/drama (Fadilah dkk, 2017).

Keberadaan podcast saat ini telah dimanfaatkan sebagai strategi pemasaran digital, yang dapat membantu mempromosikan produk secara online. Permasalahan, dengan semakin banyaknya podcast sebagai media promosi online, para kreator podcast saling berkompetisi sehingga upaya memproduksi konten podcast yang berkualitas menjadi sangat penting. Dalam memproduksi podcast yang berkualitas diperlukan pengelolaan yang baik, mulai dari perencanaan, produksi, dan pasca produksi. Dengan demikian sebuah podcast sebagai media promosi online perlu dikemas dengan menarik sehingga menimbulkan ketertarikan audiens.

Dalam lingkup pendidikan, banyak sekolah yang memiliki studio podcast salah satunya adalah SMKN 1 Boyolali yang memiliki studio podcast yang memadai sebagai sarana untuk menginformasikan, mensosialisasikan, dan mempublikasikan seluruh program sekolah, prestasi sekolah, keunggulan sekolah, dan promosi sekolah perlu didukung oleh strategi digital marketing yang efektif dalam bentuk manajemen konten podcast yang handal baik dari pengemasan/pengelolaan konten Podcast yang kreatif, host podcast yang berkualitas, setting perangkat multimedia, teknik pengambilan gambar, teknik editing audio video, hingga program podcast disampaikan pada saluran media baik secara live streaming atau unggahan program pada saluran media yang dipilih setelah melalui editing atau pasca produksi.

Studio podcast yang memadai tersebut merupakan kekuatan sekolah yang dapat

menunjang aktivitas siswa dalam memproduksi podcast. Dalam kenyataan, kapabilitas siswa dalam manajemen konten podcast masih terbatas, baik dari kemampuan teoritis dan praktik.

Berdasarkan fenomena tersebut, Tim PkM Universitas Surakarta Bersama PT. Radio Karya Pancaran Swaramedia (Radio Karysma FM Boyolali) melakukan Pengabdian kepada Masyarakat di SMKN 1 Boyolali dengan memberikan workshop, bertujuan untuk meningkatkan kapabilitas siswa dalam manajemen konten podcast sebagai strategi digital marketing.

Luaran yang dijanjikan adalah Luaran Wajib berupa produk podcast karya siswa serta Luaran Tambahan berupa artikel publish pada jurnal nasional PkM di luar UNSA dan publikasi di media massa.

METODE PENELITIAN

Kegiatan PkM ini dilaksanakan dengan mengambil lokasi di SMKN 1 Boyolali. Sasaran kegiatan ini adalah para siswa di SMK Negeri 1 Boyolali. Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan PkM ini adalah metode ceramah, diskusi, dan latihan yang dilakukan melalui pembelajaran luring.

Kegiatan workshop ini bertujuan untuk meningkatkan kapabilitas siswa dalam manajemen konten podcast sebagai strategi digital marketing. Hasil yang diharapkan dari kegiatan workshop, dapat mengembangkan kompetensi siswa baik teori dan praktek mengenai manajemen konten podcast sebagai strategi digital marketing

Dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, sebelumnya Tim PkM UNSA mengajukan surat permohonan kepada kepala SMKN 1 Boyolali untuk diberi waktu dalam melakukan kegiatan Workshop peningkatan kapabilitas siswa dalam manajemen konten podcast di SMKN 1 Boyolali.

Kegiatan PkM ini berdasarkan persetujuan Kepala SMKN 1 Boyolali dilaksanakan selama satu hari. Bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah workshop peningkatan kapabilitas siswa dalam manajemen konten podcast di SMKN 1 Boyolali.

Tim PkM ini dilakukan oleh Dosen Universitas Surakarta, terdiri dari :

- | | |
|--|-------------------|
| 1. Agus Triono Sudalyo, S.Ag., S.Kom., M.M | (Ketua Pelaksana) |
| 2. Nurita Elfani Prasetyaningrum, S.E., M.Si | (Anggota) |
| 3. Jani Kusanti, S.Kom., M.Cs. | (Anggota) |
| 4. Arfian Hendro, S.Kom. | (Anggota) |

Kegiatan PkM ini juga berkolaborasi dengan Tim Program Bina Lingkungan Radio Karysma FM Boyolali terdiri dari:

1. Maryanto, S.Kom selaku Direktur Operasional
2. Teguh Joko Susilo selaku Kepala Divisi Program dan Produksi
3. Harini Darmastuti, Amd. Ilkom selaku Kepala Divisi Siaran.

Kolaborasi ini dimaksudkan agar para siswa memperoleh pemahaman menyeluruh tentang manajemen konten podcast baik dari teori dan praktik, dimana siswa dapat sharing langsung dengan praktisi dibidang podcast. Setelah mengikuti workshop ini diharapkan terjadi peningkatan kapabilitas siswa mengenai manajemen konten podcast, sehingga nantinya dapat membantu siswa dalam melaksanakan Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) dan secara spesifik siswa diharapkan dapat menjadi kreator podcast yang kreatif dan mampu menerapkannya sebagai strategi pemasaran digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan PkM melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

Tahap Persiapan dan Pembekalan

Tahap persiapan adalah kegiatan observasi bertujuan melakukan identifikasi masalah dengan melakukan diskusi dengan para Guru di SMKN 1 Boyolali. Hasil diskusi menunjukkan bahwa SMKN 1 Boyolali memiliki studio *podcast* yang memadai sebagai

sarana dalam memproduksi *podcast*. Namun permasalahan utama yang dihadapi sekolah, kapabilitas siswa dalam manajemen konten *Podcast* masih terbatas baik dari aspek teori dan praktik.

Berdasarkan masalah tersebut, Tim PkM UNSA dengan berkolaborasi dengan Tim Program Bina Lingkungan Radio Karysma FM Boyolali melaksanakan kegiatan PkM melalui *workshop* peningkatan kapabilitas siswa SMKN 1 Boyolali dalam manajemen konten *podcast* sebagai strategi *digital Marketing*.

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan *workshop* dihadiri oleh 19 siswa yang dengan sangat antusias mengikuti seluruh kegiatan yang dimulai dari pukul 07.00 dan berakhir pada pukul 16.00 WIB. Dalam *workshop* ini Tim PKM melakukan kegiatan PKM secara luring sesuai protokol kesehatan yaitu dengan memperhatikan jarak, menggunakan *handsanitizer*, memakai masker, serta memperhatikan sirkulasi udara di dalam laboratorium saat kegiatan. Selain itu tim PkM juga menyampaikan *soft file* materi pelatihan kepada pada seluruh peserta.

Kegiatan *workshop* dibuka oleh Kepala SMKN 1 Boyolali Bp Heryanto, S.PT., M.M, dimana para siswa diberitahu mengenai tujuan dan prosedur diselenggarakannya *workshop*. Guru turut terlibat memandu siswa dan mengkondisikan untuk mempersiapkan peralatan, agar kegiatan *workshop* dapat berjalan lancar. Kegiatan *workshop* dimulai dengan penyampaian materi oleh enam narasumber. Materi yang disampaikan pada kegiatan *workshop* disajikan seperti tabel berikut.

Tabel 2. Materi *Workshop*

Sesi	Narasumber	Materi	Pukul
1	Ramadhian Agus Triono Sudalyo, S.Ag., S.Kom., M.M	Manajemen Konten <i>Podcast</i> Yang Promotif dan Menjual	07.30–09.00 WIB
2	Nurita Elfani Prasetyaningrur S.E., M.Si	Cara Menyusun Anggaran Kegiatan Program <i>Podcast</i> yang Efisien	09.00–10.00 WIB
3	Jani Kusanti, S.Kom., M.Cs	Strategi Digital Marketing Melalui <i>Podcast</i>	10.00–11.00 WIB
4	Arfian Hendro, S.Kom	Teknik Editing Audio Video <i>Podcast</i>	11.00–12.00 WIB
5	Teguh Joko Susilo	Kreatif Dalam Menyusun Program <i>Podcast</i>	13.00–14.30 WIB
6	Harini Darmastuti, AMd Ilkom	Teknik Host Yang Menarik dan Tidak Membosankan	14.30–16.00 WIB
7	Tim Unsa dan Radio Karysma FM	Simulasi dan latihan pada seluruh siswa, bagaimana mengelola program <i>podca</i> dari perencanaan hingga dapat disampaikan pada <i>channel</i> media yang dipilih	16.00.17.30 WIB

Pelaksanaan kegiatan *workshop* dilakukan dengan tujuh sesi sebagai berikut :

1. Sesi 1

Materi pada Sesi 1 adalah “Manajemen Konten *Podcast* Yang Promotif dan Menjual”, yang disampaikan oleh narasumber Ramadhian Agus Triono Sudalyo, S.Ag., S.Kom., M.M. Narasumber mengondisikan kelas agar kegiatan *workshop* dapat berlangsung secara kondusif. Materi Sesi 1 bertujuan menjelaskan kepada siswa pentingnya manajemen yang baik dalam memproduksi *podcast* sehingga menghasilkan kemasan *podcast* yang promotif dan menjual. Siswa diberikan pemahaman, bahwa konten *podcast* yang promotif dan menjual memerlukan pengelolaan yang baik mulai dari tahap perencanaan (penentuan ide/tema *podcast*, jenis *podcast*, *target audiens*, dan rencana publikasi), tahap produksi (menyiapkan peralatan dan proses perekaman), hingga tahap pasca produksi (mengedit audio, mendesign *podcast*, dan melakukan *publishing podcast*). Selain itu dalam memproduksi *podcast* yang promotif dan menjual diperlukan kreativitas yang bisa mem-persuasif *audiens*. *Audiens* pada umumnya akan lebih tertarik pada konten *podcast* yang unik dan memiliki nilai/daya saing. Untuk mengetahui perkembangan pemahaman siswa, narasumber melakukan tanya jawab, selanjutnya membimbing siswa untuk menarik kesimpulan terhadap materi yang telah dijelaskan.



Gambar 1. Narasumber menyampaikan materi “Manajemen Konten *Podcast* Yang Promotif dan Menjual”

2. Sesi 2

Materi pada Sesi 2 adalah “Cara Menyusun Anggaran Kegiatan yang Efisien” pada sesi ini disampaikan oleh Narasumber Nurita Elfani Prasetyaningrum, S.E., M.Si. Siswa mendapat arahan dan pemahaman cara menyusun rencana anggaran belanja yang tepat guna, sesuai kebutuhan kegiatan dan aktivitas program *podcast*, misalnya saat akan mengundang pembicara dari luar sekolah baik personal maupun komunitas. Standar-standar pembiayaan juga dijelaskan oleh narasumber sehingga siswa dapat memahami proses penyusunan anggaran yang tepat. Selain itu siswa SMKN 1 Boyolali juga mendapatkan wawasan tentang proses menyusun *schedule* kegiatan dan *rundown* acara yang baik, sehingga setiap kegiatan program *podcast* yang akan dijalankan dapat dilaksanakan dengan disiplin waktu yang baik

3. Sesi 3

Materi pada Sesi 3 adalah “Strategi Digital Marketing Melalui *Podcast*” yang disampaikan oleh Narasumber Jani Kusanti, S.Kom., M.Cs. Pada sesi ini siswa diberi penjelasan bahwa konten *podcast* dapat digunakan sebagai strategi *digital marketing*. Dalam penjelasan tersebut, narasumber memberikan contoh bahwa *podcast* telah dimanfaatkan oleh pelaku UMKM sebagai media promosi *online* untuk memasarkan produknya.

Sebagai strategi *digital marketing*, pada pelaku UMKM banyak yang berhasil memanfaatkan *podcast* sebagai media promosi yang efektif. Hal ini dapat ditunjukkan dengan iklan-iklan yang ditayangkan di radio ataupun *platform* di beberapa *marketplace* seperti Shopee dan Lazada. Siswa perlu diberikan bekal sejak dini untuk mendesaikan konten *podcast* yang kreatif, agar dapat menghasilkan konten *podcast* yang bernilai dan promotif. Untuk mengetahui perkembangan pemahaman siswa, siswa diberikan kesempatan bertanya terhadap hal-hal yang belum jelas, selanjutnya membimbing siswa untuk menarik kesimpulan terhadap materi yang telah dijelaskan.

4. Sesi 4

Pada Sesi 4 disampaikan materi “Teknik Editing Audio Video *Podcast*” oleh narasumber Arfian Hendro, S.Kom. Narasumber menjelaskan, untuk menghasilkan konten *podcast* yang berkualitas diperlukan teknik *editing* Audio Video *podcast*. Tujuan mengolah audio video dalam sebuah *podcast* adalah untuk menghasilkan suara dan video dengan kualitas tinggi sehingga setiap *podcaster* perlu mengolah audio videonya agar terjadi sinkronisasi. Siswa juga diberi penjelasan cara mengedit audio dan video diantaranya melalui aplikasi Cool Edit-Pro, dan Wondershare Filmora. Untuk mengetahui perkembangan pemahaman siswa, narasumber melakukan tanya jawab, selanjutnya membimbing siswa untuk menarik kesimpulan terhadap materi yang telah dijelaskan.

5. Sesi 5

Pada Sesi 5 disampaikan materi “Kreatif Dalam Menyusun Program *Podcast*” oleh narasumber Teguh Joko Susilo. Materi ini bertujuan memberikan pemahaman kepada siswa bahwa dalam menyusun program *podcast* diperlukan kreativitas. Deddy Corbuzier atau Tukul Arwana dapat digunakan sebagai figure *podcaster* yang kreatif. Sebagai *podcaster* yang kreatif siswa harus bisa mengembangkan kreatifitas, dengan cara menemukan ide-ide kreatif dan original sehingga konten *podcast* yang diciptakan memiliki nilai atau daya saing. Untuk mengetahui perkembangan pemahaman siswa, narasumber melakukan tanya jawab, selanjutnya membimbing siswa untuk menarik kesimpulan terhadap materi yang telah dijelaskan.

6. Sesi 6

Materi pada Sesi 6 adalah “Teknik Host Yang Menarik dan Tidak Membosankan” yang disampaikan oleh narasumber Harini Darmastuti, AMd.Iikom. Pada sesi ini, siswa diberi penjelasan pentingnya teknik Host yang menarik dan tidak membosankan. Narasumber memberikan beberapa teknik untuk bisa menjadi Host yang menarik dan tidak membosankan yaitu :

- a. Pengetahuan dan pengalaman yang luas: seorang Host harus memiliki pengetahuan dan pengalaman yang luas sehingga dapat menguasai konten atau acara yang dibawakan.
- b. Cerdas: seorang Host harus memiliki ide dan pemikiran yang cerdas serta mampu menangkap dan menjawab semua pertanyaan/permasalahan audiens.
- c. Humor: memiliki rasa humor sangat diperlukan pada saat membawakan acara atau program, bertujuan untuk mengurangi ketegangan dan menciptakan kenyamanan berkomunikasi.
- d. Fleksibel artinya seorang Host harus luwes dan mudah menyesuaikan diri dengan situasi dan tidak kaku.
- e. *Friendly* artinya seorang Host harus mudah bergaul dan disenangi banyak orang, sehingga menyenangkan untuk diajak berdiskusi.
- f. *Value* atau daya saing. Seorang Host yang menarik dan tidak membosankan harus memiliki *value* dimana setiap episode acara/program selalu memunculkan sesuatu yang baru agar. *Value* dapat diciptakan melalui keunikan konten/program, improvisasi dalam menyajikan acara, serta kemasan *Podcast* yang *up to date*.

Untuk mengetahui perkembangan pemahaman siswa, narasumber melakukan tanya jawab, selanjutnya membimbing siswa untuk menarik kesimpulan terhadap materi yang telah dijelaskan



Gambar 2. Keterlibatan Siswa dalam Menjawab Pertanyaan

7. Sesi 7

Pada akhir kegiatan dilanjutkan dengan simulasi dan latihan pada seluruh siswa, bagaimana mengelola program *podcast* dari perencanaan hingga dapat disampaikan pada *channel* media yang dipilih. Kegiatan simulasi dan latihan ini



Gambar 3. Narasumber menjelaskan Simulasi dan Latihan Mengelola Konten *Podcast* Sebagai Strategi *Digital Marketing*



Gambar 4. Siswa Mempresentasikan Tugas

3. Tahap Evaluasi

Dalam pelaksanaannya seluruh siswa sangat antusias mengikuti *workshop*. Melihat kinerja siswa mengikuti simulasi dan mengerjakan latihan, menunjukkan adanya peningkatan kapabilitas dimana siswa telah memperoleh pemahaman yang baik mengenai pentingnya Manajemen Konten *Podcast* Sebagai Strategi *Digital Marketing*.

Ramadhian Agus Triono Sudalyo selaku Ketua Pelaksana PkM juga memberikan apresiasi kepada tiga siswa yang menghasilkan konten *podcast* yang kreatif dan unik. Apresiasi ini diberikan untuk memberikan penghargaan atas hasil karyanya sehingga siswa akan semakin termotivasi memproduksi *podcast* yang berkualitas. Dimasa mendatang Tim PkM berharap agar siswa mengembangkan kapasitasnya dan dapat menjadi kreator *podcast* yang kreatif dan profesional.

Kegiatan PkM yang sudah dilaksanakan dapat dikatakan berjalan lancar sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, tetapi disadari dalam pelaksanaannya kesuksesan dalam memproduksi konten *podcast* tersebut memerlukan proses dan pengelolaan yang baik dari para siswa. Tim PkM berharap, dengan adanya program pengabdian ini akan banyak membantu persoalan yang dihadapi Mitra dalam hal ini SMKN 1 Boyolali dalam mengembangkan kapasitas siswa terkait manajemen konten *podcast* sebagai strategi pemasaran digital.

SIMPULAN

Kegiatan PkM dalam bentuk Workshop yang dilaksanakan oleh Tim PkM Universitas Surakarta bersama PT. Radio Karya Pancaran Swamedia (Radio Karysma FM Boyolali), telah memberikan manfaat bagi SMKN 1 Boyolali dalam membantu meningkatkan kapasitas siswa mengemas/mengelola konten *podcast*. Kegiatan PkM ini memberikan implikasi strategik bagi sekolah, bahwa manajemen konten *podcast* yang baik dapat digunakan sebagai strategi pemasaran digital. Sekolah dalam hal ini SMKN 1 diharapkan untuk terus memotivasi dan memfasilitasi siswa untuk mengembangkan kapasitas dalam mengelola konten *podcast* yang kreatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadilah, E., Yudhaprimesti, P., & Aristi, N. (2017). Podcast sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio. *Jurnal Kajian Jurnalisme*, 1(1), 1-9.
- Markman, K. M. (2012). Doing Radio, Making Friends, and Having Fun: Exploring the Motivations of Independent Audio Podcasters. *New Media & Society*, 14(4), 547565.

- Musicoomph. (2020). Podcast Statistics (2020)–[Infographic]. Retrieved from: <https://musicoomph.com/podcast-statistics/onApril8th2020><https://musicoomph.com/podcast-statistics/onApril8th2020>
- Radjagukguk, D. L., Yuyu Sriwartini, dan Agus Salim. (2021). Pendampingan Pembuatan Podcast Kreatif Melalui Seni Berkomunikasi Efektif di SMA Karya Enam-Enam Jakarta. *Prosiding PKM-CSR*, 4, 94-100.
- Zellatifanny, Cut Medika. (2020). Tren Diseminasi Konten Audio on Demand melalui Podcast: Sebuah Peluang dan Tantangan di Indonesia Trends in Disseminating Audio on Demand Content through Podcast: An Opportunity and Challenge in Indonesia. *Jurnal Pekommas*, (5)2, 117- 132.
- Publikasi Media Massa: www.karysmafm.com
URL: <https://karysmafm.com/pendidikan/workshop-peningkatan-kapabilitas-siswa-smkn-1-boyolali-dalam-manajemen-konten-podcast-sebagai-strategi-digital-merketing-dilaksanakan-oleh-tim-pengabdian-kepada-masyarakat-program-studi-teknik-inform>